

iii

Pengaruh Kepuasan Siswa Terhadap Pelaksanaan Ujian Online Berbasis Website Disekolah SMK TR Sinar Husni

Zulkaidah¹, Dian Pratiwi Br. Marpaung², Melati Br.Lubis³, Dita Oktaviani⁴, Abdul Fattah Nasution⁵

¹⁻⁵ Prodi Manajemen Pendidikan Islam, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara
Email: zulkaidah164@gmail.com, dipra.0303@gmail.com, melatilubis277@gmail.com,
odita6050@gmail.com, abdulfattahnasution@uinsu.ac.id

Article history

Submitted: 2025/01/01; Revised: 2025/01/11; Accepted: 2025/01/30

Abstract

This study aims to analyze the effect of student satisfaction on the implementation of website-based online exams at SMK TR Sinar Husni. This study uses a quantitative approach with multiple regression methods to test the relationship between student satisfaction variables (X) and the implementation of online exams (Y). Before the regression analysis was carried out, a validity test was carried out to ensure that each question item was valid, a reliability test using Cronbach's Alpha which showed good values (0.733 and 0.732), and a normality test with results showing a normal data distribution ($p > 0.05$). The study sample consisted of 50 students selected purposively. The results showed that student satisfaction had a significant positive effect on the implementation of online exams, with a regression coefficient of 0.904 and a p-value of 0.000, indicating that the higher the student satisfaction, the better the implementation of online exams. The R Square value of 0.822 indicates that 82.2% of the variation in the implementation of online exams can be explained by student satisfaction. Based on these findings, it can be concluded that student satisfaction plays an important role in increasing the effectiveness of the implementation of online exams at SMK TR Sinar Husni. Therefore, schools are advised to continue to improve aspects that support student satisfaction to ensure the smooth and successful implementation of online exams in the future.

Keywords

Satisfaction, Implementation, Students, Online



© 2025 by the authors. This is an open-access publication under the terms and conditions of the Creative Commons Attribution 4.0 International (CC BY SA) license, <https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/>.

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan salah satu pilar utama dalam pembangunan suatu bangsa (Ball, 2021; Dewey, 2024; Spring, 2019). Melalui pendidikan, individu tidak hanya dibekali dengan pengetahuan dan keterampilan, tetapi juga nilai-nilai moral yang penting untuk menghadapi tantangan kehidupan (Qomaruddin & Asyhari,

2025). Dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, pendidikan didefinisikan sebagai usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar serta proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya. Hal ini menunjukkan bahwa pendidikan tidak hanya menjadi tanggung jawab lembaga formal seperti sekolah, tetapi juga mencakup seluruh elemen masyarakat yang mendukung tumbuhnya generasi yang cerdas, kreatif, dan berdaya saing (Masgumelar & Mustafa, 2021).

Dalam era globalisasi dan revolusi industri 4.0, sektor pendidikan menghadapi berbagai tantangan dan peluang baru (Fathoni et al., 2024). Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) menjadi salah satu aspek yang mendominasi perubahan tersebut. Sistem pembelajaran konvensional kini telah bertransformasi menuju pembelajaran berbasis teknologi, yang menawarkan berbagai kemudahan, efisiensi, serta akses yang lebih luas bagi peserta didik. Salah satu implementasi teknologi dalam dunia pendidikan adalah pelaksanaan ujian berbasis online menggunakan platform berbasis website (Choiri dkk., 2024).

Pelaksanaan ujian online berbasis website merupakan sebuah inovasi yang bertujuan untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas proses evaluasi pembelajaran (Qamaruzzaman dkk., 2024). Sistem ini memberikan solusi terhadap kendala yang sering ditemukan pada ujian konvensional, seperti penggunaan kertas yang berlebihan, waktu koreksi yang panjang, hingga potensi kesalahan manusia dalam penilaian. Ujian online memungkinkan pengumpulan data yang lebih cepat, penyajian hasil secara otomatis, serta fleksibilitas waktu dan tempat bagi siswa. Dengan kata lain, teknologi ini telah membawa perubahan signifikan dalam cara sekolah mengelola evaluasi pembelajaran (Sudipa dkk., 2023).

Namun, keberhasilan implementasi ujian online berbasis website tidak hanya bergantung pada aspek teknis semata, melainkan juga pada penerimaan dan kepuasan pengguna, khususnya siswa (Mahande, 2023). Kepuasan siswa menjadi faktor kunci yang dapat memengaruhi efektivitas sistem tersebut. Ketika siswa merasa puas dengan sistem yang digunakan, mereka cenderung lebih termotivasi untuk mengikuti ujian dengan baik dan memberikan hasil yang optimal. Sebaliknya, jika siswa mengalami kesulitan dalam menggunakan sistem atau merasa bahwa sistem tersebut tidak mendukung kebutuhan mereka, maka efektivitas ujian online akan menurun.

Kepuasan siswa terhadap pelaksanaan ujian online berbasis website dipengaruhi oleh berbagai faktor, seperti kemudahan penggunaan (*usability*), keandalan sistem, desain antarmuka, serta dukungan teknis yang diberikan oleh

sekolah. Selain itu, pengalaman siswa selama ujian, seperti tingkat stres atau kendala teknis yang muncul, juga menjadi faktor yang tidak dapat diabaikan. Oleh karena itu, penting bagi institusi pendidikan untuk tidak hanya memperhatikan implementasi teknologinya, tetapi juga pengalaman dan persepsi siswa terhadap sistem tersebut (Salaki dkk., 2021).

SMK TR Sinar Husni sebagai salah satu institusi pendidikan kejuruan telah mengadopsi ujian berbasis online menggunakan website sebagai bagian dari transformasi digital di bidang pendidikan. Langkah ini bertujuan untuk meningkatkan kualitas proses evaluasi pembelajaran serta mempersiapkan siswa dalam menghadapi era teknologi yang semakin maju. Namun, penerapan sistem ini juga memunculkan berbagai pertanyaan, terutama terkait sejauh mana siswa merasa puas terhadap sistem yang diterapkan dan bagaimana hal tersebut berdampak pada hasil evaluasi pembelajaran.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh kepuasan siswa terhadap pelaksanaan ujian online berbasis website di SMK TR Sinar Husni. Fokus penelitian ini tidak hanya pada aspek teknis, tetapi juga pada persepsi dan pengalaman siswa selama mengikuti ujian online.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian asosiatif, yang bertujuan untuk menganalisis pengaruh antara variabel independen (kepuasan siswa) terhadap variabel dependen (pelaksanaan ujian online berbasis website). Pendekatan kuantitatif dipilih karena penelitian ini berfokus pada pengukuran data secara numerik dan analisis statistik untuk menguji hubungan antar variabel.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa SMK TR Sinar Husni yang telah mengikuti ujian online berbasis website sebanyak 356 siswa. Mengingat populasi yang cukup besar, penelitian ini menggunakan teknik sampling untuk menentukan sampel yang representatif. Sampel penelitian ditentukan menggunakan teknik *purposive sampling*, yaitu pemilihan sampel berdasarkan kriteria tertentu. Kriteria yang digunakan dalam penelitian ini adalah siswa yang sudah pernah mengikuti ujian online berbasis website minimal satu kali selama semester berjalan. Jumlah sampel yang diambil sebanyak 50 siswa, yang dianggap representatif untuk memberikan gambaran mengenai persepsi dan kepuasan siswa.

Teknik pengumpulan data dilakukan melalui penyebaran kuesioner kepada

responden. Kuesioner disusun menggunakan skala Likert dengan lima kategori, yaitu sangat setuju (5), setuju (4), cukup setuju (3), tidak setuju (2), dan sangat tidak setuju (1). Kuesioner tersebut terdiri dari dua bagian utama, yaitu bagian pertama yang mengukur tingkat kepuasan siswa terhadap berbagai aspek pelaksanaan ujian online, seperti kemudahan penggunaan, keandalan sistem, dan desain antarmuka, serta bagian kedua yang mengukur efektivitas pelaksanaan ujian online berbasis website.

Data yang terkumpul kemudian dianalisis menggunakan teknik analisis statistik. Sebelum dilakukan analisis utama, data terlebih dahulu diuji validitas dan reliabilitasnya. Uji validitas dilakukan untuk memastikan bahwa instrumen penelitian mampu mengukur apa yang seharusnya diukur, sementara uji reliabilitas digunakan untuk menguji konsistensi instrumen penelitian. Uji validitas menggunakan korelasi Pearson, sedangkan reliabilitas diuji dengan metode Cronbach's Alpha, di mana nilai lebih dari 0,70 dianggap reliabel.

Selanjutnya, dilakukan uji normalitas untuk memastikan bahwa data berdistribusi normal, sebagai salah satu syarat analisis statistik parametrik. Uji normalitas menggunakan metode Kolmogorov-Smirnov dengan tingkat signifikansi 0,05. Data yang berdistribusi normal memiliki nilai signifikansi lebih besar dari 0,05. Setelah itu, dilakukan uji regresi linier berganda untuk menganalisis pengaruh variabel independen (kepuasan siswa) terhadap variabel dependen (pelaksanaan ujian online).

Selain itu, dilakukan uji koefisien determinasi (R Square) untuk mengetahui seberapa besar variabel independen mampu menjelaskan variabel dependen. Nilai R Square yang mendekati 1 menunjukkan bahwa variabel independen memiliki pengaruh yang besar terhadap variabel dependen. Untuk menguji pengaruh parsial dari setiap indikator dalam variabel independen, digunakan uji t dengan tingkat signifikansi 0,05. Jika nilai signifikansi (p-value) kurang dari 0,05, maka variabel independen tersebut berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Uji Validitas

Uji validitas adalah proses pengujian untuk menentukan sejauh mana sebuah instrumen penelitian mampu mengukur apa yang seharusnya diukur. Instrumen

dikatakan valid jika nilai r hitung lebih besar dari r tabel pada tingkat signifikansi tertentu (anggraini dkk., 2022)

Tabel 1. Uji Validitas

Variabel	Rhitung	Rtabel	Validitas
Kepuasan Siswa	0,672	0,2787	Valid
	0,788	0,2787	Valid
	0,488	0,2787	Valid
	0,645	0,2787	Valid
	0,583	0,2787	Valid
	0,619	0,2787	Valid
	0,639	0,2787	Valid
Pelaksanaan Ujian Online	0,480	0,2787	Valid
	0,551	0,2787	Valid
	0,488	0,2787	Valid
	0,740	0,2787	Valid
	0,715	0,2787	Valid
	0,550	0,2787	Valid
	0,649	0,2787	Valid
	0,530	0,2787	Valid

Berdasarkan analisis, seluruh item pada kedua variabel (*Kepuasan Siswa* dan *Pelaksanaan Ujian Online*) dinyatakan valid. Artinya, instrumen penelitian dapat digunakan untuk mengukur variabel-variabel tersebut dengan baik.

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas adalah pengujian yang dilakukan untuk mengetahui sejauh mana suatu instrumen penelitian memberikan hasil yang konsisten ketika digunakan

berulang kali dalam kondisi yang sama. Instrumen dianggap reliabel jika nilai Cronbach's Alpha lebih dari 0,7, yang menunjukkan tingkat konsistensi internal yang baik (Anggraini dkk., 2022).

Tabel 2. Uji Reliabilitas Variabel X

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.733	7

Tabel 3 Uji Reliabilitas Variabel Y

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.732	8

Berdasarkan nilai Cronbach's Alpha, kedua instrumen penelitian untuk variabel *Kepuasan Siswa* dan *Pelaksanaan Ujian Online* dinyatakan reliabel. Artinya, instrumen ini dapat digunakan untuk mengukur kedua variabel secara konsisten.

3. Uji Normalitas

Uji normalitas adalah prosedur untuk menguji apakah data dalam suatu sampel terdistribusi secara normal atau tidak. Data yang berdistribusi normal merupakan salah satu asumsi penting dalam banyak analisis statistik parametrik. Uji normalitas dapat dilakukan menggunakan metode seperti Kolmogorov-Smirnov dan Shapiro-Wilk (Pasaribu dkk., 2024),

Tabel 4. Uji Normalitas

Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Kepuasan Siswa (X)	.191	50	.900	.920	50	.082
Pelaksanaan Ujian Online (Y)	.162	50	.112	.939	50	.092

a. Lilliefors Significance Correction

Hasil uji normalitas menunjukkan bahwa data untuk kedua variabel (*Kepuasan Siswa* dan *Pelaksanaan Ujian Online*) berdistribusi normal karena nilai *Sig.* pada kedua metode uji (Kolmogorov-Smirnov dan Shapiro-Wilk) lebih besar dari 0,05. Oleh karena itu, analisis data selanjutnya dapat menggunakan metode statistik parametrik.

4. Uji Analisis Regresi Berganda

Uji regresi berganda adalah metode analisis statistik yang digunakan untuk melihat pengaruh satu atau lebih variabel independen terhadap variabel dependen secara simultan. Dalam regresi berganda, persamaan regresi yang dihasilkan dapat digunakan untuk memprediksi nilai variabel dependen berdasarkan variabel independen.

Tabel 5. Uji Regresi Berganda

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients	Standardize	t	Sig.
		d Coefficients		

	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	12.647	4.651		2.719	.009
1 Kepuasan Siswa (X)	.904	.061	.906	14.872	.000

a. Dependent Variable: Pelaksanaan Ujian Online (Y)

- Y: Pelaksanaan Ujian Online (Variabel Dependen)
- X: Kepuasan Siswa (Variabel Independen)
- 12.647: Konstanta (nilai Y ketika X = 0)
- 0.904: Koefisien regresi (setiap peningkatan 1 unit pada variabel *Kepuasan Siswa* akan meningkatkan *Pelaksanaan Ujian Online* sebesar 0.904 unit).

Interpretasi Koefisien Regresi

- Konstanta (12.647): Jika tidak ada pengaruh dari variabel *Kepuasan Siswa* (X = 0), maka nilai awal *Pelaksanaan Ujian Online* adalah 12.647.
- Koefisien X (0.904): Variabel *Kepuasan Siswa* berpengaruh positif terhadap *Pelaksanaan Ujian Online*. Setiap peningkatan 1 unit pada *Kepuasan Siswa* akan meningkatkan nilai *Pelaksanaan Ujian Online* sebesar 0.904 unit.

Berdasarkan analisis regresi berganda, terdapat pengaruh positif dan signifikan dari variabel *Kepuasan Siswa* terhadap *Pelaksanaan Ujian Online*. Persamaan regresi yang diperoleh adalah:

$$Y = 12.647 + 0.904X$$

Artinya, semakin tinggi kepuasan siswa, semakin baik pelaksanaan ujian online.

5. Uji R Square

Uji R Square (Koefisien Determinasi) digunakan untuk mengukur seberapa besar variasi variabel dependen (Y) dapat dijelaskan oleh variabel independen (X). Nilai R Square berkisar antara 0 hingga 1:

- Nilai mendekati 1 menunjukkan model regresi memiliki kemampuan yang baik untuk menjelaskan variabel dependen.
- Nilai mendekati 0 menunjukkan model kurang mampu menjelaskan variabel dependen.

Tabel 6. Uji R Square

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.906 ^a	.822	.818	4.147

a. Predictors: (Constant), Kepuasan Siswa (X)

Model regresi memiliki kemampuan yang sangat baik untuk menjelaskan hubungan antara *Kepuasan Siswa* dan *Pelaksanaan Ujian Online*, dengan 82.2% variasi dalam *Pelaksanaan Ujian Online* dapat dijelaskan oleh model. Hal ini menunjukkan bahwa kepuasan siswa merupakan faktor penting yang memengaruhi pelaksanaan ujian online.

6. Uji T

Uji t digunakan untuk menguji signifikansi koefisien regresi dalam model regresi. Uji ini bertujuan untuk menentukan apakah variabel independen (X) memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen (Y). Uji t dilakukan dengan membandingkan nilai *t-hitung* dengan nilai *t-tabel* dan melihat signifikansi (*p-value*). Jika nilai *p-value* lebih kecil dari 0,05, maka koefisien regresi tersebut signifikan.

Tabel 7. Uji T

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	12.647	4.651		2.719	.009
1					
Kepuasan Siswa (X)	.904	.061	.906	14.872	.000

a. Dependent Variable: Pelaksanaan Ujian Online (Y)

Berdasarkan tabel koefisien regresi, untuk variabel *Kepuasan Siswa (X)*, nilai t-hitung adalah 14.872 dengan p-value 0.000, yang jauh lebih kecil dari 0,05. Sedangkan t-tabel pada tingkat signifikansi 0,05 dan derajat kebebasan (df) yang sesuai adalah 1,676. Karena t-hitung (14.872) jauh lebih besar dari t-tabel (1,676) dan p-value < 0.05, maka dapat disimpulkan bahwa koefisien regresi untuk *Kepuasan Siswa* sangat signifikan dan memiliki pengaruh yang kuat terhadap *Pelaksanaan Ujian Online*. Artinya, variabel *Kepuasan Siswa* berperan penting dalam memengaruhi keberhasilan pelaksanaan ujian online.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa kepuasan siswa memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pelaksanaan ujian online berbasis website di SMK TR Sinar Husni. Hasil analisis regresi menunjukkan bahwa kepuasan siswa memberikan kontribusi yang sangat kuat terhadap keberhasilan pelaksanaan ujian online, dengan nilai koefisien regresi sebesar 0.904, yang menunjukkan bahwa setiap peningkatan 1 unit pada kepuasan siswa akan

meningkatkan pelaksanaan ujian online sebesar 0.904 unit. Hasil uji t mengindikasikan bahwa pengaruh ini sangat signifikan, dengan t-hitung (14.872) jauh lebih besar dari t-tabel (1.676) dan p-value yang sangat kecil (0.000), yang menunjukkan bahwa variabel kepuasan siswa mempengaruhi pelaksanaan ujian online dengan sangat kuat.

REFERENSI

- Anggraini, F. D. P., Aprianti, A., Setyawati, V. A. V., & Hartanto, A. A. (2022). Pembelajaran statistika menggunakan software SPSS untuk uji validitas dan reliabilitas. *Jurnal Basicedu*, 6(4), 6491-6504.
- Ball, S. J. (2021). *The education debate*. Policy Press.
- Choiri, M. F., Syukur, Y., & Sukma, D. (2024). Pentingnya Wawasan Teknologi bagi Profesional BK di Era Pendidikan 4.0. *Jurnal Pendidikan Sosial Dan Konseling*, 2(3), 1093-1098.
- Dewey, J. (2024). *Democracy and education*. Columbia University Press.
- Fathoni, T., Wahyuni, F., & Samsudin, S. (2024). Peran teori sosial Émile Durkheim dalam pengembangan pendidikan agama Islam (perspektif solidaritas sosial dan integrasi masyarakat). *AL-MIKRAJ Jurnal Studi Islam Dan Humaniora (E-ISSN 2745-4584)*, 5(01), 1654–1668.
- Mahande, R. D. (2023). *Perilaku Penerimaan E-Learning: Konstruksi Model dan Studi Empiris*. Indonesia Emas Group.
- Masgumelar, N. K., & Mustafa, P. S. (2021). Teori belajar konstruktivisme dan implikasinya dalam pendidikan dan pembelajaran. *GHAITSA: Islamic Education Journal*, 2(1), 49-57.
- Pasaribu, B., Ahman, A., Muhtadi, H. F., Diba, S. F., Anggara, N., & Kanti, W. (2024). Kesalahan Umum dalam Analisis Data: Data Normal dan Tidak Normal. *JIIP- Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 7(3), 2413-2418.

- Salaki, R. J., Palilingan, K. Y., Lengkong, S. P., Akay, Y. V., Mapaly, H. A., & Kainde, H. V. (2021). Web Performance Analytics: WebQEM In Academic Portal. *Jurnal Teknik Elektro dan Komputer*, 10(1), 17-26.
- Sudipa, I. G. I., Rahman, R., Fauzi, M., Pongpalilu, F., Setiawan, Z., Huda, M., ... & Sahusilawane, W. (2023). *Penerapan Sistem Informasi di Berbagai Bidang*. PT. Sonpedia Publishing Indonesia.
- Qamaruzzaman, M., Setiawan, E., Hanifah, E., Chairiyah, S. S., & Warman, W. (2024). Implementasi supervisi akademik berbasis digital. *Literasi: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 15(2), 141-151.
- Qomaruddin, W., & Asyhari, A. (2025). Perpaduan Pendidikan Formal dan Pesantren untuk Mencetak Generasi Emas 2045. *Jurnal Ilmiah Nusantara*, 2(1), 312-321.
- Spring, J. (2019). *American education*. Routledge.